

Literature Review: Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien di Ruang Intensive Care Unit (Icu)

Literature Review: The Relationship Between Nurse Caring Behavior and Anxiety Level of Patients in The Intensive Care Unit (Icu)

Budi Sanjaya¹, Yanti Cahyati², Ida Rosdiana³, Yudi Triguna⁴, Unang Arifin Hidayat⁵,
Dimas Prakasa⁶

^{1,2,3,4,5,6} Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

*Corresponding author: yantinaufal@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan sering terjadi pada keluarga yang menemani pasien saat perawatan di ruang ICU. Hal ini disebabkan karena seseorang yang dirawat di ICU berada dalam keadaan tidak direncanakan, secara mendadak harus dilakukan perawatan yang kompleks. Intervensi perawat dalam menurunkan stressor pasien dan keluarga dapat dilakukan dengan cara memberikan pelayanan kesehatan yang baik dengan memfokuskan perilaku *caring* pada pasien.

Tujuan: Penelitian ini dapat menjelaskan hubungan perilaku *caring* perawat terhadap tingkat kecemasan pasien dan keluarga di ruang *Intensive Care Unit*.

Metode: Metode yang digunakan berupa *literatur review*. Prosedur pencarian dan seleksi artikel berdasarkan pada *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta analysis* (PRISMA), sehingga didapatkan 4 artikel untuk dianalisis database yang digunakan dalam studi ini adalah *google scholar* yang dibatasi publikasi 5 tahun terakhir dari tahun 2018 hingga 2023, *full text*.

Hasil: Hasil Review dari 4 artikel menyatakan hasil analisis dari uji statistic Univariat dan Bivariat dijelaskan bahwa terdapat korelasi antara persepsi responden terhadap *caring* perawat dan tingkat kecemasan pada pasien dan keluarga dengan P value <0,05.

Kesimpulan: Terdapat hubungan perilaku *caring* terhadap penurunan kecemasan keluarga pada pasien yang di rawat di ruang ICU

Kata Kunci : *Intensive Care Unit*; Kecemasan; Perilaku *Caring* Perawat

ABSTRACT

Background: Anxiety often occurs in families who accompany patients during treatment in the ICU. This is because someone who is being treated in the ICU is in an unplanned state, suddenly complex treatment must be carried out. Nurse intervention in reducing patient and family stressors can be done by providing good health services by focusing on caring behavior for patients.

Purpose: This research can explain the relationship between nurses' caring behavior and the anxiety level of patients and their families in the *Intensive Care Unit*.

Method: The method used is a literature review. The procedure for searching and selecting articles was based on *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-analysis* (PRISMA) so 4 articles were obtained for analysis, the database used in this study was Google Scholar, which was limited to publication in the last 5 years from 2018 to 2023, full-text articles in English. Indonesia.

Results: The review results of the 4 articles stated that the results of the analysis of the Univariate and Bivariate statistical tests explained that there was a correlation

between respondents' perceptions of nurse caring and the level of anxiety in patients and families with a P value <0.05.

Conclusion: *There is a relationship between caring behavior and decreased family anxiety in patients treated in the ICU.*

Keywords: *Intensive Care Unit; Anxiety; Caring Behavior of Nurses*

LATAR BELAKANG

Intensive Care Unit (ICU) merupakan area khusus pada sebuah rumah sakit sebagai unit perawatan untuk pasien dengan penyakit serius dan butuh pemantauan ketat. Ruangan ini umumnya dilengkapi dengan peralatan dan tenaga kesehatan khusus untuk pemantauan ketat bagi pasien yang kritis (Tjahya Aryasa, 2022). Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya stressor kecemasan pada pasien dan keluarga yang dirawat di ruang ICU yaitu karena pasien-pasien yang dirawat tidak direncanakan, secara mendadak harus dilakukan perawatan yang kompleks. Selain itu karena di ruang ICU memiliki jadwal kunjungan keluarga yang tidak memperbolehkan keluarga bisa menunggu secara terus menerus berada di samping pasien. Selain itu keluarga merasa tidak maksimal dalam mendampingi pasien dan minimnya andil keluarga dalam memberikan perawatan bagi pasien. Akibat dari hal tersebut dapat menimbulkan gejala, baik gejala fisiologis atau gejala psikologis yang dialami keluarga selama pasien mendapat perawatan ruang ICU (Loihala, 2016).

Data kecemasan keluarga pasien di Amerika menunjukkan gejala kecemasan 10- 42% dan gejala depresi 16-35% (Kulkarni et al., 2011). Di Inggris melaporkan bahwa > 50% pasien pernah mengalami gejala kecemasan yang signifikan secara klinis (May et al.). Data tersebut menunjukkan bahwa keluarga pasien mengalami masalah psikologis berupa kecemasan yang disebabkan karena anggota keluarganya dirawat di ICU (Hartog & Reinhart, 2018). Hal ini juga ditemukan di Indonesia, secara umum mayoritas responden merasakan kecemasan sedang dengan persentase sebesar 72,5%, dan terdapat 12,5% responden merasakan kecemasan berat (Astuti & Sulastri, 2012). Penelitian yang serupa dilakukan Garvin (2016), didapatkan data sebesar (79,8%) menginterpretasikan pentingnya penanganan kecemasan dan data sebesar (17,6%) menginterpretasikan pentingnya menangani kecemasan. Didapatkan data berikutnya terkait persepsi ancaman kecemasan terhadap kehidupan sebesar (33.0%). Hampir setengah dari responden berpersepsi terkait sangat berbahayanya kecemasan apabila tidak ditangani dengan baik sebesar (49,5%). Data

tersebut dapat membuktikan bahwa pentingnya penanganan kecemasan pada pasien (Lariwu, Kumajas, and Didik 2019).

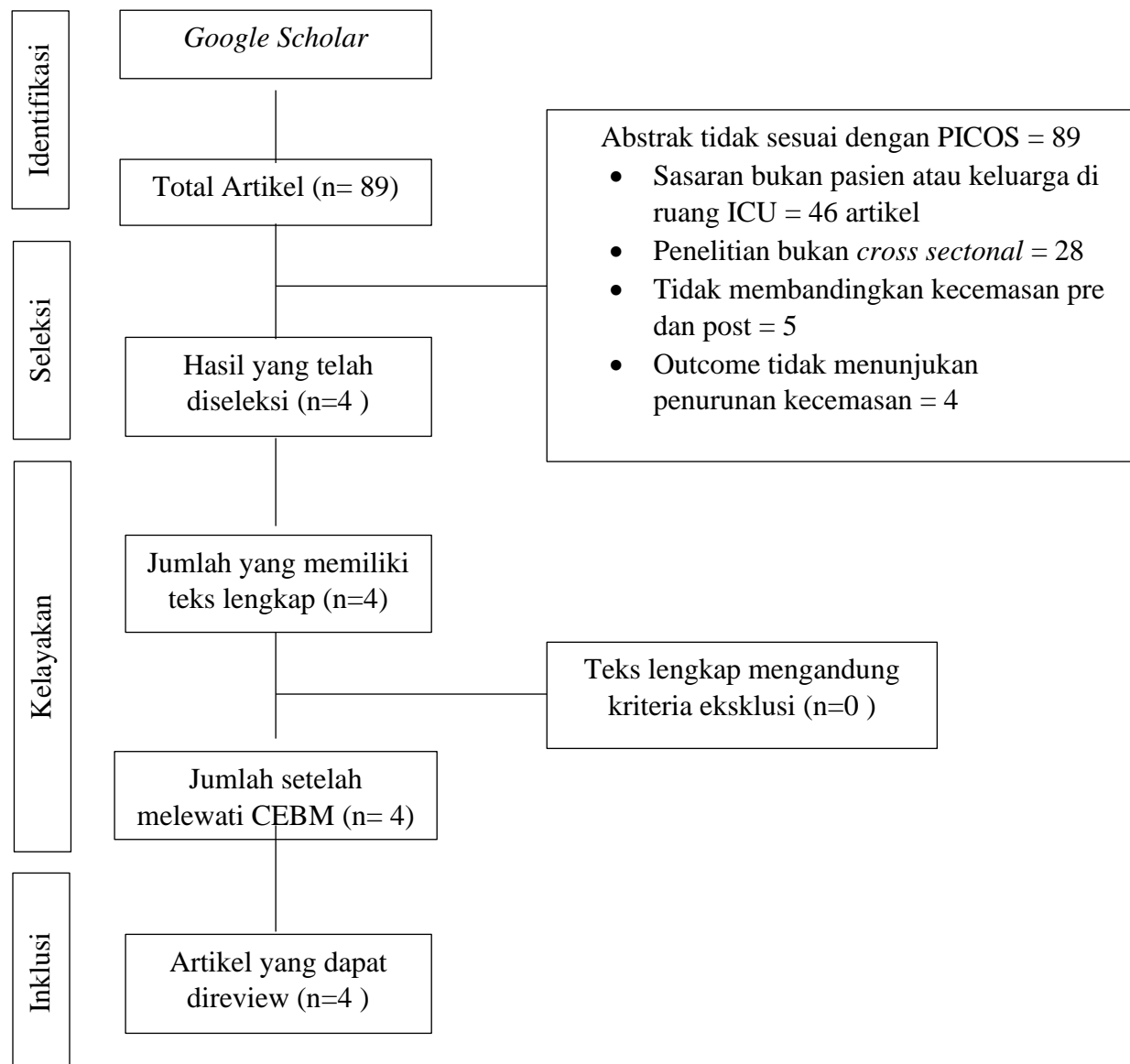
Gangguan jiwa (*psychiatric disorder*) secara konsep biasanya diawali dari munculnya gejala kecemasan baik yang bersifat akut maupun kronik. Kelelahan gangguan fisik, psikologis, serta ketidakberdayaan keluarga menjadi awal situasi yang dapat mengancam jiwa bagi keluarga di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) (Sugiyarto et al., 2021).

Pendekatan asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat dilakukan dengan berbagai teknik yang dapat menurunkan tingkat kecemasan. Pemberian pelayanan kesehatan yang baik diberikan kepada pasien dengan pendekatan perilaku *caring* pada pasien. Perilaku *caring* merupakan salah satu teknis pendekatan yang dilakukan perawat untuk memberikan keamanan, perubahan perilaku, dan bekerja sesuai standar (Pardede, Hasibuan, and Hondro, 2020). *Caring*, berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dalam memberikan asuhan keperawatan. Bagi keluarga dan pasien, perawat yang melakukan tindakan *caring*, yaitu memberikan asuhan dengan mengedepankan asuhan kasih sayang, kepedulian, kebaikan dan kehadiran, serta selalu menjadi pendengar dan pemberi informasi yang baik bagi keluarga. Hal ini dapat meminimalkan kejadian kecemasan (Lariwu et al. 2019). Pendekatan *caring* dalam pemberian asuhan keperawatan dapat menurunkan kecemasan. Perawat menerapkan asuhan keperawatan dengan sentuhan kasih sayang, kepedulian, kebaikan, kehadiran, serta selalu mendengarkan. Dengan pendekatan seperti ini, pasien maupun keluarga akan merasa nyaman dan percaya terhadap perawat. Perawat yang bersikap *caring* juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri, sehingga kecemasan akan berkurang karena (Rohana, Mariyati, and Fatmah 2019). Tujuan untuk mengeksplorasi bukti empiris dan ilmiah mengenai hubungan perilaku *caring* perawat terhadap kecemasan pasien dan keluarga di ruang Intensive Care Unit (ICU).

METODE

Penyusunan *Literature Review* dilakukan dengan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi serta menggunakan dengan format PICOS. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *database* elektronik yaitu *Google*

Scholar, artikel terbit dalam rentang waktu dari tahun 2018 hingga 2023. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu *intensive care unit*, perilaku *caring* perawat, kecemasan. Artikel dinilai berdasarkan kriteria kelayakan menggunakan formula penetapan pertanyaan menggunakan PICOS (*Population, Intervention, Comparison, Outcome, Study Type*). Kriteria inklusi menyesuaikan dengan PICOS yaitu, populasi atau sasaran kepada keluarga atau pasien, intervensi yang dilakukan merupakan perilaku *caring* perawat, dilakukan pre dan post-test, hasil kecemasan menurun, dan penelitian bersifat *cross sectional*. Kriteria eksklusi yaitu tidak terdapat keluarga atau pasien di *ruang intensive care unit* dan tidak menjelaskan tentang perilaku *caring* perawat terhadap penurunan kecemasan. Artikel yang dieliminasi dari hasil penilaian PICOS dapat dilihat pada bagan 1. Setelah semua artikel dinilai kelayakannya dengan menggunakan PICOS. Pada tahap berikutnya studi dinilai kualitasnya menggunakan *checklist* CEBM (*Center for Evidence Based Medicine*). Hasil penilaian dengan CEBM dapat dilihat pada bagan 1. Kemudian penelitian yang telah melewati penyaringan dapat diikutsertakan untuk dilakukan review dengan jumlah 4 artikel.



Bagan 1. Prosedur Pengumpulan Data

HASIL

Pada penelitian ini berfokus pada hubungan antara perilaku *caring* yang dilakukan oleh perawat kepada keluarga pasien yang sedang mengalami kecemasan di ruang *Intensive Care Unit*. Secara garis besar, didapatkan 4 jurnal Nasional yang sesuai dengan kriteria inklusi sebagai bahan *literature review* yang dapat dilihat pada tabel 1

PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan dan menganalisis beberapa hasil penelitian dari data sumber *literature review* yang berupa jurnal atau referensi lainnya yang telah dikaji sebelumnya, maka hasil yang didapatkan pada beberapa penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan perilaku *caring* perawat terhadap kecemasan keluarga. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang telah dianalisis perilaku *caring* perawat dapat menurunkan tingkat kecemasan pada keluarga di ruang *Intensive Care Unit*.

Caring di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* merupakan tindakan untuk meningkatkan kondisi kehidupan yang lebih baik. Tindakan ini diarahkan untuk memberikan pelayanan dalam mendukung dan membimbing dengan mengantisipasi segala kebutuhan pasien dan keluarga. Bentuk tindakan *caring* perawat dalam memberikan pelayanan dimana perawat mampu memahami, pemecahan masalah, memberi dukungan memberikan penghargaan dan memberikan perhatian, berkomunikasi yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pasien dan keluarga. Pada ruang ICU tingkat ketergantungan pasien dikategorikan dalam tingkat ketergantungan tinggi sehingga perilaku *caring* perawat sangat diperlukan berpengaruh terhadap kecemasan sehingga perilaku *caring* yang dianggap kurang oleh keluarga memberikan dampak kecemasan pada keluarga pasien. Perawat yang perhatian dan *care* kepada keluarga dapat menurunkan tingkat kecemasan tersebut. Namun Tingkat dan bentuk kecemasan yang dialami oleh masing-masing keluarga akan berbeda-beda. (Agustin 2020).

Unit perawatan intensif menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan keluarga dan pasien mengalami cemas berat, bahkan mengalami depresi. Hal ini disebabkan karena ruang ICU menjadi tempat yang menantang bagi anggota keluarga pasien, terutama apabila anggota keluarga mengetahui kemungkinan terburuk yang akan dialami pasien seperti peningkatan resiko untuk kematian, sakit kritis yang hebat, dan beberapa tindakan yang kompleks yang diberikan pada pasien, dan sulitnya keluarga berpartisipasi adil dalam perawatan pasien. Akibat dari hal tersebut dapat menimbulkan gejala, baik gejala fisiologis atau gejala psikologis yang dialami keluarga selama pasien mendapat perawatan ruang ICU

Tindakan yang diambil oleh perawat menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap kecemasan pasien salah satunya yaitu perilaku *caring* perawat yang positif pada keluarga. Hal ini dirasakan oleh keluarga karena perilaku *caring*

yang dilakukan perawat mampu menghilangkan gejala-gejala kecemasan. Keluarga yang mendapat perilaku *caring* dari perawat akan merasa percaya bahwa perawat dianggap sebagai orang yang lebih tau, lebih mampu untuk mengatasi segala kondisi pasien dalam meningkatkan Kesehatan yang dimaksud keluarga. Hal tersebut dapat menimbulkan perasaan aman, nyaman, dan tenang pada keluarga dalam menghadapi segala situasi.

Adanya perilaku *caring* dapat memberikan hal baik bagi perawat, keluarga dan pasien bahkan bagi institusi atau rumah sakit. Kebaikan bagi perawat dalam melakukan Tindakan *caring*, berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dalam memberikan asuhan keperawatan. Bagi keluarga dan pasien, perawat yang melakukan Tindakan *caring*, yaitu memberikan asuhan dengan mengedepankan asuhan kasih sayang, kepedulian, kebaikan dan kehadiran, serta selalu menjadi pendengar dan pemberi informasi yang baik bagi keluarga. hal ini dapat meminimalkan kejadian kecemasan. Dalam melaksanakan perilaku *caring* yang baik tentu harus didasari oleh ilmu, pengetahuan, pengalaman, kesabaran, kejujuran, rendah hati, empati dan keberanian Hal ini juga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan kualitas rumah sakit.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pasien yang dirawat di *Intensive Care Unit* dapat memberikan dampak kecemasan bagi keluarga. *Caring* yang dilakukan perawat seperti berkomunikasi dengan baik, selalu memberikan kabar pasien kepada keluarga, dan memberikan kepedulian yang optimal bagi keluarga dapat menurunkan tingkat kecemasan. Dari beberapa artikel menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan penurunan kecemasan pada keluarga dan pasien di ruang *Intensive Care Unit* (ICU). Kekurangan penelitian ini adalah pengumpulan data hanya menggunakan *database* elektronik menggunakan *google scholar*. peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya bisa menggunakan lebih banyak *database* elektronik seperti *Portal Garuda*, *PubMed*, *Science Direct*, *Sinta*, *Sage*, *DOAJ* dan *database* lainnya. Penelitian ini membahas tentang pengaruh perilaku *caring* terhadap penurunan kecemasan dari beberapa penelitian, sehingga bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan acuan bagi pemberi asuhan keperawatan dalam menerapkan perilaku *caring*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Wahyu Rima. 2020. "Hubungan *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Koma Di Ruang Intensif." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 9(1):27–36. doi: 10.33475/jikmh.v9i1.212.
- Lariwu, Cicilia, Samuel Stevi Kumajas, and Amelia Junita Didik. 2019. "Hubungan *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Di Ruang Maria RSU Pancaran Kasih Manado." *Journal of Community and Emergency* 7:88–100.
- Loihala, Maria. 2016. "Hubungan Komunikasi Teraupetik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Dirawat Di Ruangan HCU RSU Sele Be SOLU Dirawat Di Ruangan Hcu Rsu Sele Be Solu Kota Sorong." *Jurnal Kesehatan* 7(2):176–81.
- Pardede, Jek Amidos, Eva Kartika Hasibuan, and Helpianus Siswanto Hondro. 2020. "Perilaku *Caring* Perawat Dengan Koping Dan Kecemasan Keluarga." *Indonesian Journal of Nursing Practices* 011(1):42–47.
- Rohana, Nana, Mariyati, and Fatmah. 2019. "Hubungan *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang *Caring Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Dr. H Soewondo Kendal." *Prosiding Seminar Nasional Widya Husada* 100–108.
- Sarapang, Sari. 2022. "Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang *Caring Intensive Care Unit* (ICU) RSUD RSUD Sawerigading Kota Palopo." *Mega Buana Journal of Nursing*, 1(2):51–56.
- Sugiyarto, Indira Anggayuni, Ainun Quranni Ulun, Dwiana Putri Permatasari, and Whenefrida Anita Safitri. 2021. "Perilaku *Caring* Perawat Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Keluarga Pasien Yang Di Rawat Di *Caring Intensive Care Unit* (ICU)." *Jurnal Perawat Indonesia* 5(1):629–40. doi: 10.32584/jpi.v5i1.909.
- Tjahya Aryasa. 2022. "Mengenal Lebih Dekat Ruang Perawatan Khusus ICU, Apa Saja Jenis-Jenisnya?" *Kementerian Kesehatan*.

LAMPIRAN

Tabel 1. Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU)

No.	Penulis	Judul	Desain dan Sampling	Rencana Keperawatan	Hasil
1.	(Sari Sarapang) (Sarapang 2022)	Hubungan Antara Perilaku <i>Caring</i> Perawat Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang <i>Intensive Care Unit</i> RSUD Sawerigading Kota Palopo	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. pemilihan sampel sebanyak 60 sampel menggunakan Teknik purposive sampling	Penerapan perilaku perawat yang dipengaruhi pengetahuan, belajar dari pengalaman, kesabaran, kejujuran, rendah hati dan keberanian pada pasien	Univariat : Persepsi responden terhadap <i>caring</i> perawat Negatif 35,3% dan positif 64,7%. Tingkat Kecemasan responden tidak cemas 2,9% ringan 2,9 %, berat 52,9% dan panik 41,3% Bivariat Uji rank spearman : nilai $p = 0,042 < 0,05$ nilai korelasi koefisien $r = 0,351$ dengan arah hubungan yang positif.
2.	Nana Rohana, Mariyati, Fatmah (Rohana et al. 2019)	Hubungan <i>Caring</i> Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang <i>Intensive Care Unit</i> (ICU) RSUD Dr. H Soewondo Kendal	Penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif dengan rancangan penelitian Cross-Sectional	Penerapan <i>Caring</i> perawat pada keluarga pasien	Univariat: Persepsi responden terhadap Tingkat <i>Caring</i> Perawat Tidak baik 16,7%, Cukup 23,3%, dan Baik 60%. Tingkat Kecemasan responden ringan 26,7 % sedang 13,3% dan berat 6,3% Bivariat : Uji statistik menggunakan uji Rank Spearman diperoleh nilai p value = 0.002 ($\alpha=0.05$) kekuatan hubungan nilai r sebesar -0.549

No.	Penulis	Judul	Desain dan Sampling	Rencana Keperawatan	Hasil
3.	Wahyu Rima Agustin, Anita Istiningtyas, Martina Eka cahyaningtyas, Wahyuningsih Safitri (Agustin 2020)	Hubungan <i>Caring</i> Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Koma Di Ruang Intensif	Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional pendekatan <i>Cross Sectional</i> sampel terdiri dari 30 responden yang di ambil dengan cara <i>Quota sampling</i>	Menerapkan <i>caring</i> perawat dengan dengan cara perawat mengenal siapa kliennya, menyediakan, mendengarkan, memberikan dukungan sosial menghargai dan menghormati pendapat keluarga	Univariat : Persepsi responden <i>caring</i> perawat dalam kategori cukup dan responden mengalami tingkat kecemasan sedang (83.3%) Bivariat: Uji Kendall Tau p-value 0,000 (p-value < 0,05) dengan hasil data berhubungan kuat yaitu nilai korelasi $r = -0,678$
4.	Jek Amidos Pardede, Eva Kartika Hasibuan, Helpianus Siswanto Hondro (Pardede et al. 2020)	Perilaku <i>Caring</i> Perawat Dengan Koping Dan Kecemasan Keluarga	Desain penelitian ini adalah analitik korelasi Responden yaitu keluarga yang diambil menggunakan Teknik <i>accidental sampling</i> dengan jumlah sampel 49 orang	Memberikan kuesioner menggunakan skala inert <i>Caring</i> kepada perawat dan pemberian kuesioner <i>Jalowiece Coping Scale (JC)</i> Pada respondent	Univariat : Distribusi Frekuensi Persepsi Perilaku <i>caring</i> perawat Baik 24,5%, Cukup 24,5 dan Kurang 51.0. Sedangkan distribusi responden berdasarkan tingkat coping yaitu maladaptif 30,6% dan maladaptif 69,4% Bivariat : Perilaku <i>caring</i> perawat sebesar 51,0% dalam kategori kurang, koping maladaptif didapatkan hasil sebesar 69,4%, dan kecemasan berat sebesar 36,7% dengan hasil uji spearman rank nilai korelasi koefisien koping $r = 0.595$ dan kecemasan $r = 0,696$ serta nilai p value = $0,000 < 0,05$.